

Pengaruh Pembiasaan Amal Yaumiyah Terhadap Disiplin Belajar Fikih Siswa di SMP Islam Terpadu Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026

¹Samrotul Janah Maisaroh, ²Muhammad Ja'far Nashir

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

samrotuljanah121@gmail.com, muhammadjafarnashir@iimsurakarta.ac.id

Abstract

This study aims to examine the influence of daily religious habituation (amal yaumiyah) on students' discipline in learning fiqh at SMP Islam Terpadu Ar-Risalah Sukoharjo in the academic year 2025/2026. Daily religious habituation refers to routine religious activities practiced by students to cultivate religious values and discipline in everyday life. This research employed a quantitative approach with a correlational research design involving 51 students as participants. Data were collected through questionnaires and documentation, and the instruments were tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using simple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The results show that daily religious habituation has a positive and significant influence on students' discipline in learning fiqh, as indicated by the correlation coefficient (R) of 0.647 and the coefficient of determination (R²) of 0.419. This means that daily religious habituation contributes 41.9% to students' learning discipline in fiqh, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the research variables.

Keywords: daily religious habituation; students' discipline; quantitative research.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya baik dari aspek intelektual, spiritual, maupun moral. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga membentuk karakter serta sikap yang baik sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan generasi yang berilmu, berakhlak, serta bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui proses

pembelajaran yang efektif serta lingkungan pendidikan yang mampu mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.¹

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran adalah disiplin belajar siswa.² Disiplin belajar merupakan sikap patuh dan taat siswa terhadap aturan-aturan yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Disiplin belajar dapat tercermin dari perilaku siswa seperti datang tepat waktu, mempersiapkan perlengkapan belajar, memperhatikan penjelasan guru, serta menyelesaikan tugas dengan baik. Apabila siswa memiliki disiplin belajar yang baik maka proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.

Pembentukan disiplin dalam pendidikan Islam, tidak hanya dilakukan melalui aturan akademik semata, tetapi juga melalui penanaman nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembiasaan amal yaumiyah.³ Pembiasaan amal yaumiyah merupakan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin oleh siswa sebagai upaya menanamkan nilai-nilai religius serta membentuk karakter yang baik. Melalui kegiatan tersebut diharapkan siswa dapat membangun kebiasaan positif yang berdampak pada perilaku sehari-hari, termasuk dalam kegiatan belajar.

Secara teoretis, amal yaumiyah berfungsi untuk membentuk kepribadian yang tertib, disiplin, serta berorientasi pada ibadah. Jika pembiasaan ini dilakukan secara konsisten, maka nilai-nilai kedisiplinan yang terbentuk melalui kegiatan ibadah diharapkan juga dapat tercermin dalam perilaku belajar siswa. Dengan demikian, pembiasaan amal yaumiyah tidak hanya berfungsi dalam pembinaan spiritual, tetapi juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam kegiatan akademik.⁴

Namun dalam kenyataannya, permasalahan disiplin belajar masih sering ditemukan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran fikih. Masih terdapat siswa yang terlambat masuk kelas, tidak membawa buku pelajaran, kurang fokus ketika guru menjelaskan materi, serta kurang disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.

¹ Muh Judrah et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37.

² S. Joko MJ. Nashir, *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam* (Penerbit Lakeisha, 2022).

³ Dwi Rahayu, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SMA Bustanul 'Ulum Jaya Sakti Anak Tuha Lampung Tengah" (IAIN Metro, 2025).

⁴ Rohanna Desy Kurniawati, "Penerapan Metode Mentoring Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Religiusitas Dimensi Ibadah Pada Siswa Smk Negeri 1 Panjatan," N.D.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa terhadap tanggung jawab akademik masih perlu ditingkatkan.⁵

Mata pelajaran fikih merupakan salah satu mata pelajaran dalam pendidikan agama Islam yang mempelajari hukum-hukum syariat Islam yang berkaitan dengan perbuatan manusia. Pembelajaran fikih tidak hanya menekankan pada pemahaman konsep hukum Islam, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam mempelajari fikih dibutuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab agar siswa dapat memahami serta mengamalkan ajaran Islam dengan baik.⁶

SMP Islam Terpadu Ar-Risalah Sukoharjo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program pembiasaan amal yaumiyah sebagai bagian dari pendidikan karakter religius. Program ini dilaksanakan secara rutin melalui berbagai kegiatan ibadah harian yang bertujuan menanamkan nilai keimanan, kedisiplinan, serta tanggung jawab pada peserta didik. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan permasalahan kedisiplinan belajar pada sebagian siswa. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara program pembinaan spiritual yang diterapkan dengan perilaku belajar siswa di kelas.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Rahayu (2025) menemukan bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat meningkatkan disiplin siswa. Selain itu, Nashir et al. (2024) juga menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor religiusitas dan peran guru dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan melakukan amal yaumiyah, seperti berdoa, membaca Al-Qur'an, serta melaksanakan ibadah secara teratur, dapat melatih siswa untuk memiliki keteraturan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pembiasaan amal yaumiyah terhadap disiplin belajar pada mata pelajaran fikih masih terbatas. Oleh karena itu, novelty penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menghubungkan pembiasaan amal yaumiyah dengan disiplin belajar fikih secara spesifik. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian pendidikan Islam, khususnya dalam mengintegrasikan pembinaan spiritual dengan perilaku akademik siswa.

⁵ MJ. Nashir, Mubarak Nhanuri, and Mu Abdullah, "PENGARUH PERAN GURU DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH DI SMPIT MARDHATILLAH SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024" 4, no. 2 (2024): 188–202.

⁶ Muhammad Ja'far Nashir, Nurul Lutfiah Hilalyani, and Herri Gunawan, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTs Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo," *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2023).

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pembiasaan amal yaumiyah siswa, (2) bagaimana disiplin belajar fikih siswa, dan (3) apakah terdapat pengaruh pembiasaan amal yaumiyah terhadap disiplin belajar fikih siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷ Dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.⁸ Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah pembiasaan amal yaumiyah, sedangkan variabel terikat (Y) adalah disiplin belajar fikih siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Ar-Risalah Sukoharjo pada Tahun Ajaran 2025/2026. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena menerapkan program pembiasaan amal yaumiyah sebagai bagian dari kegiatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Program tersebut dilaksanakan secara rutin dalam kegiatan harian siswa sehingga memungkinkan untuk diteliti pengaruhnya terhadap disiplin belajar siswa dalam mata pelajaran fikih.

Populasi ialah populasi yang dapat merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki fitur tertentu yang ingin diteliti. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, padi, kegiatan pemasaran, hasil produksi, dan lainnya. Karena itu, tidak hanya orang yang dapat dipanggil populasi, melainkan berbagai organisasi, binatang, hasil karya manusia.⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMP Islam Terpadu Ar-Risalah

⁷ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

⁸ Pinton Setya Mustafa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Insight Mediatama, 2022).

⁹ Risnita Asrulla, M Syahrani Jailani, and Firdaus Jeka, "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026 yang mengikuti program pembiasaan amal yaumiyah, yang berjumlah 104 siswi dari kelas VII B, VII C, VIII B, dan IX B. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 51 responden yang mewakili populasi penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat pembiasaan amal yaumiyah yang dilakukan oleh siswa. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan variabel penelitian dan menggunakan skala penilaian tertentu sehingga dapat diolah secara kuantitatif. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan kondisi sekolah maupun data akademik siswa yang relevan dengan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan program SPSS versi 25. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum data penelitian serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel pembiasaan amal yaumiyah terhadap disiplin belajar fikih siswa. Selain itu, sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis statistik yang digunakan.

Melalui analisis tersebut diharapkan dapat diketahui secara empiris apakah pembiasaan amal yaumiyah memiliki pengaruh terhadap disiplin belajar fikih siswa di SMP Islam Terpadu Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil analisis ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan amal yaumiyah terhadap disiplin belajar fikih siswa di SMP Islam Terpadu Ar-Risalah Sukoharjo Tahun

Ajaran 2025/2026. Penelitian dilakukan terhadap 51 responden yang merupakan siswa di sekolah tersebut. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian.¹

Table: 1
Descriptive Statistics

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiasaan Amal Yaumiyah	51	26	44	70	59.55	5.801
Disiplin Belajar Fikih	51	21	42	63	56.37	4.895
Valid N (listwise)	51					

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa variabel pembiasaan amal yaumiyah memiliki skor minimum sebesar 44 dan skor maksimum 70 dengan nilai rata-rata 59,55 serta standar deviasi 5,801. Nilai rata-rata yang relatif mendekati skor maksimum menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pembiasaan amal yaumiyah yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan harian yang diterapkan di sekolah telah dilaksanakan secara cukup konsisten oleh para siswa.²

Sementara itu variabel disiplin belajar fikih memiliki skor minimum 42 dan skor maksimum 63 dengan nilai rata-rata 56,37 serta standar deviasi 4,895. Nilai rata-rata yang cukup tinggi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat disiplin belajar yang baik dalam mengikuti pembelajaran fikih. Standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa variasi data antar responden tidak terlalu besar sehingga tingkat kedisiplinan siswa cenderung relatif merata.³

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena sebagian besar analisis statistik parametrik, termasuk regresi linear, mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.⁸

Tabel: 2
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N	51
Test Statistic	.061
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200

Monte Carlo Sig. (2-tailed) | 0,915

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 51 siswa dengan nilai *Test Statistic* sebesar 0,061. Nilai signifikansi yang diperoleh pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, sedangkan nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,915. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.²

Distribusi data yang normal menunjukkan bahwa penyebaran nilai responden berada pada pola yang seimbang dan tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis statistik parametrik. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas tersebut, maka analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pembiasaan amal yaumiyah terhadap disiplin belajar fikih siswa.³

Selain itu, normalitas data juga menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mampu menggambarkan kondisi responden secara cukup representatif. Dengan demikian data yang diperoleh dapat digunakan untuk melakukan analisis lebih lanjut dalam rangka menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian bersifat linear atau tidak. Uji ini merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi linear sederhana. Hubungan dikatakan linear apabila perubahan pada variabel bebas diikuti oleh perubahan pada variabel terikat secara proporsional.

Dalam penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pembiasaan amal yaumiyah (X) dengan disiplin belajar fikih (Y). Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 melalui analisis *Test for Linearity* pada tabel ANOVA.

Tabel: 3
Hasil Uji Linearitas

Komponen	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	869.680	19	45.773	4.323	< 0.001
Linearity	501.459	1	501.459	47.359	< 0.001
Deviation from Linearity	368.221	18	20.457	1.932	0.052
Within Groups	328.242	31	10.588		
Total	1197.922	50			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar < 0,001, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel pembiasaan amal

yaumiyah dan disiplin belajar fikih. Sementara itu nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,052, yang lebih besar dari 0,05.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear antara kedua variabel penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pembiasaan amal yaumiyah dan disiplin belajar fikih bersifat linear. Dengan terpenuhinya asumsi linearitas ini, maka analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk menguji pengaruh pembiasaan amal yaumiyah terhadap disiplin belajar fikih siswa.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Pembiasaan Amal Yaumiyah terhadap Disiplin Belajar Fikih siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 51 responden. Hipotesis yang diajukan yaitu H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiasaan Amal Yaumiyah terhadap Disiplin Belajar Fikih, dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiasaan Amal Yaumiyah terhadap Disiplin Belajar Fikih. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel: 4
Model Summary dan ANOVA

Komponen	Nilai
R	0,647
R Square (R^2)	0,419
Adjusted R Square	0,407
Std. Error of the	3,770
F hitung	35,280
Sig. (F)	< 0,001

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,647, yang menunjukkan bahwa hubungan antara Pembiasaan Amal Yaumiyah dan Disiplin Belajar Fikih bersifat positif dan berada pada kategori cukup kuat. Nilai *R Square* sebesar 0,419 menunjukkan bahwa Pembiasaan Amal Yaumiyah memberikan kontribusi sebesar 41,9% terhadap disiplin belajar fikih siswa, sedangkan 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 35,280 dengan nilai signifikansi < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dinyatakan

signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan amal yaumiyah secara keseluruhan berpengaruh terhadap disiplin belajar fikih siswa.

Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel pembiasaan amal yaumiyah secara parsial terhadap disiplin belajar fikih siswa. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel: 5
Coefficients (Uji t)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	23,864	5,498	-	4,340	< 0,001
Pembiasaan Amal Yaumiyah	0,546	0,092	0,647	5,940	< 0,001

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,546 dengan nilai t hitung sebesar 5,940 dan nilai signifikansi < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Pembiasaan Amal Yaumiyah berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar Fikih siswa.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 23,864 + 0,546X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pembiasaan amal yaumiyah akan meningkatkan disiplin belajar fikih sebesar 0,546 poin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembiasaan Amal Yaumiyah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar Fikih siswa, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan amal yaumiyah terhadap disiplin belajar fikih siswa. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pembiasaan amal yaumiyah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap disiplin belajar fikih. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan amal yaumiyah yang dilakukan secara rutin oleh siswa dapat berkontribusi dalam membentuk sikap disiplin dalam kegiatan belajar, khususnya pada mata pelajaran fikih.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan melakukan amal yaumiyah, seperti berdoa, membaca Al-Qur'an, serta melaksanakan ibadah secara teratur, dapat melatih siswa untuk memiliki keteraturan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.¹⁰ Kebiasaan yang

¹⁰ Rahayu, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SMA Bustanul 'Ulum Jaya Sakti Anak Tuha Lampung Tengah."

dilakukan secara berulang dapat membentuk pola perilaku yang positif, termasuk dalam hal kedisiplinan belajar. Siswa yang terbiasa menjalankan kegiatan keagamaan secara konsisten cenderung memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Secara ilmiah, hubungan tersebut dapat dijelaskan karena pembiasaan amal yaumiyah tidak hanya berkaitan dengan praktik ibadah, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter dan pengendalian diri. Melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, siswa dilatih untuk mematuhi aturan, mengatur waktu, serta menjalankan kewajiban dengan penuh tanggung jawab. Sikap-sikap tersebut merupakan bagian dari nilai kedisiplinan yang juga dibutuhkan dalam proses belajar di sekolah.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembiasaan amal yaumiyah memberikan kontribusi terhadap disiplin belajar fikih siswa, meskipun tidak menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhinya. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, serta dukungan dari guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembiasaan amal yaumiyah dapat dipahami sebagai salah satu upaya yang dapat mendukung pembentukan disiplin belajar siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.¹¹ Kegiatan keagamaan yang dilakukan secara teratur dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, keteraturan, dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan pembiasaan amal yaumiyah di lingkungan sekolah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk perilaku disiplin siswa, khususnya dalam kegiatan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pembiasaan Amal Yaumiyah terhadap Disiplin Belajar Fikih siswa, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembiasaan Amal Yaumiyah siswa berada pada kategori yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah terbiasa melaksanakan kegiatan amal yaumiyah dalam kehidupan sehari-hari, seperti berdoa, membaca Al-Qur'an, serta melaksanakan ibadah secara rutin. Pembiasaan kegiatan keagamaan tersebut menjadi bagian dari pembinaan

¹¹ Judrah et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral."

karakter siswa yang dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab dan keteraturan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

2. Disiplin belajar fikih siswa berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran fikih, seperti mematuhi peraturan belajar, mengerjakan tugas, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang perlu meningkatkan kedisiplinannya agar hasil belajar yang dicapai dapat lebih optimal.
3. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pembiasaan amal yaumiyah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar fikih siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,647 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori cukup kuat. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 41,9% menunjukkan bahwa pembiasaan amal yaumiyah memberikan kontribusi terhadap disiplin belajar fikih siswa, sedangkan 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pembiasaan amal yaumiyah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar fikih siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi dengan nilai signifikansi $< 0,05$ dan kontribusi sebesar 41,9%. Artinya, semakin tinggi tingkat pembiasaan amal yaumiyah yang dilakukan siswa, maka semakin tinggi pula tingkat disiplin belajar fikih mereka. Oleh karena itu, pembiasaan amal yaumiyah dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di lingkungan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA (Capital, Font 12, Bold)

- Asrulla, Risnita, M Syahrani Jailani, And Firdaus Jeka. "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 3 (2023): 26320–32.
- Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, And Mustabsyirah Mustabsyirah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral." *Journal Of Instructional And Development Researches* 4, No. 1 (2024): 25–37.
- Kurniawati, Rohanna Desy. "Penerapan Metode Mentoring Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Religiusitas Dimensi Ibadah Pada Siswa Smk Negeri 1 Panjatan," N.D.
- MJ. Nashir, S. Joko. *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Lakeisha,

2022.

Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto, Andif Victoria, Ndaru Kukuh Masgumelar, Nurika Dyah Lestariningsih, Hanik Maslacha, Dedi Ardiyanto, Hendra Arya Utama, Matheos Jerison Boru, And Iwan Fachrozi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Insight Mediatama, 2022.

Nashir, MJ., Mubarok Nhanuri, And Mu Abdullah. “Pengaruh Peran Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di Smpit Mardhatillah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2023 / 2024” 4, No. 2 (2024): 188–202.

Nashir, Muhammad Ja’far, Nurul Lutfiah Hilalyani, And Herri Gunawan. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Mts Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo.” *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* 9, No. 2 (2023).

Rahayu, Dwi. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SMA Bustanul ‘Ulum Jaya Sakti Anak Tuha Lampung Tengah.” IAIN Metro, 2025.

Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2013.